

EDISI : Rabu, 18 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Rabu, 18 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Wabup Sudjidra Harapkan Pemdes Dapat Tingkatkan SDM di Desa	Tim penilaian pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) kabupaten buleleng menilai Tim Penggerakan (TP) PKK Desa Sepang Kelod sebagai duta Kecamatan Busungbiu dalam rangka Penilaian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga-Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (PKK-KKBPK) kesehatan tahun 2019 tingkat kabupaten buleleng. Wakil Bupati Buleleng, dr. Nyoman Sutjidra, Sp.OG yang hadir dalam acara tersebut meminta melalui ajang ini, agar pemerintah Desa (Pemdes) dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan desa demi kemajuan suatu desa.	
		29 atlet Undiksha Bali ke POMNAS XVI/Jakarta	Sebanyak 29 atlet dari undiksha singaraja turut mewakili Provinsi Bali maju ke ajang pecan olahraga mahasiswa nasional (POMNAS) XVI di Jakarta, 18-26 september 2019. Rector Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. Di singaraja, senin, mengatakan dirinya sangat senang karena atlet undiksha ikut berpartisipasi dalam ajang olahraga di Jakarta. Ia berharap atlet itu mampu bersaing dan menorehkan prestasi gemilang.	
2	NUSA BALI	PDIP Kuasai AKD di DPRD Buleleng	Perebutan jatah pimpinan AKD di DPRD Buleleng akhirnya tuntas, Selasa (17/9) pagi. Sesuai prediksi, PDIP selaku peraih suara terbanyak, menguasai 3 dari 6 pimpinan AKD. Tiga kursi pimpinan AKD lainnya, diambil oleh mitra koalisi PDIP masing-masing Golkar, Gerindra dan Demokrat. Sedangkan NasDem	

			dan Hanura tidak kebagian.	
		Polisi Sindiket loging	Bekuk Illegal	Tujuh orang pelaku sindikat illegal loging (penebangan kayu secara liar) digulung jajaran polsek seririt. Mereka kedapatan tengah mengangkut potongan kayu gelondongan yang bersumber dari hutan Negera di Banjar Dinas Sorga Mekar, desa lokapaksa, kecamatan seririt, Buleleng. Ironisnya, kelian banjar dinas setempat, Putu Karmita alias Leong 35, ikut terlibat dalam kasus yang menimbulkan kerugian Negara tersebut. Terlibatnya ikut menjual kayu di hutan Negara dirinya mendapatkan izin pemanfaatan hutan Negara.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pagar Bali*

Kategori : *Pendes*



### Penilaian PKK Desa Sepang

Tim Penilai Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Buleleng menilai Tim Penggerak (TP) PKK Desa Sepang Kelod sebagai duta Kecamatan Busungbiu dalam rangka Penilaian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga-Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (PKK-KKBPK) Kesehatan Tahun 2019 Tingkat Kabupaten Buleleng.

Wakil Bupati Buleleng, dr. Nyoman Sutjidra, Sp. OG yang hadir dalam acara tersebut meminta melalui ajang ini, agar Pemerintah Desa (Pemdes) dapat mening-

» KE HAL. 11

### DARI HALAMAN 1

katkan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan desa demi kemajuan suatu desa. Tim Penilai PKK yang dipimpin oleh Sekretaris TP PKK Kabupaten Buleleng, Ny. Janarti Sutrisna, mewakili Ketua TP PKK Kabupaten Buleleng, Ny. Gusti Ayu Arjes Sujati, melaksanakan penilaian bertempat di Gedung Serbaguna Desa Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu dua hari kemarin.

Wabup Sutjidra mengatakan Pemdes harus menganggarkan dalam hal pemberdayaan PKK yang ada di desa, karena program-program yang ada di kegiatan PKK sangat strategis dan langsung bersentuhan dengan masyarakat luas.

Hal itu merupakan salah satu tujuan Pemerintah Daerah terkait dengan pemanfaatan dan pengalokasian dana desa untuk bisa mensejahterakan masyarakat desa sesuai dengan

jumlah yang sudah dianggarkan oleh Pemdes itu sendiri.

"Jadi dengan demikian SDM di desa dapat diperbaiki, sesuai dengan tema HUT ke-74 RI yakni SDM Unggul, Indonesia Maju,"ujarnya. Lebih lanjut ia mengungkapkan, dilihat dari edaran yang diterbitkan oleh Gubernur Bali terkait dengan KB Kesehatan yang selama ini menjadi rumor di kalangan masyarakat, bukan KB empat anak yang dimaksud, melainkan generasi berencana yang merencanakan memiliki anak sesuai dengan kearifan lokal.

Hal tersebut dijelaskan dalam kesempatan yang baik ini, karena dilihat masyarakat masih banyak yang menyalah artikan tujuan dari edaran tersebut. "Tidak ada KB empat anak, tetapi generasi yang direncanakan sesuai dengan kearifan lokal,"ungkap Sutjidra.

Sementara itu, Ny. Janarti Sutrisna dalam sambutannya menjelaskan pelaksanaan pe-

nilaian ditekankan pada hasil pencapaian kegiatan dilapangan, dicocokkan dengan data selama kurun waktu dua tahun terakhir yaitu tahun 2018-2019 serta proses kegiatan dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan menuju keluarga sejahtera. Berbagai penghargaan dan prestasi telah diraih oleh Kabupaten Buleleng bahkan hingga ke tingkat Nasional terhitung sejak tahun 2014 hingga saat ini.

Salah satunya pada tahun 2018 desa Sepang sebagai duta Provinsi Bali meraih Pakarti Utama II Bidang Kesatuan Gerak PKK-KKBPK-Kesehatan, desa Penuktukan Kecamatan Tejakula meraih Pakarti Madya III Indikator Posyandu serta Pakarti Madya II Indikator IVA Test. "Kami berharap kepada 9 desa binaan di tiap-tiap Kecamatan yang ada di Buleleng dapat meraih prestasi kembali," pungkasnya. W-008



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Porprov*

# Cabor Menembak Buleleng Kantongi Emas

SINGARAJA - Fajar Bali

Gelaran Perhelatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV/2019 Porprov Bali di Kabupaten Tabanan tidak menjadi halangan bagi kontingan Perbakin Buleleng untuk meraih medali emas, bahkan perolehan medali emas melebihi target yang ditentukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Buleleng.

Kegiatan menembak yang diselenggarakan sejak 12-17 September 2019 kemarin. Di bawah kepemimpinan Ketua Pengcab Perbakin Buleleng yang juga merupakan Kapolres Buleleng AKBP Suratno sejak awal sudah memberikan motivasi dan semangat yang tinggi kepada anggota Perbakin untuk tidak hanya memenuhi target yang ditentukan Koni Buleleng didalam perolehan medali tetapi dapat memberikan sumbangan emas melebihi dari emas yang diperoleh dua tahun lalu di Porprov di Gianyar tahun lalu yang hanya memperoleh 3 medali emas. Semangat yang tinggi dan jiwa patriot yang melekat pada anggota Perbakin Buleleng, pada Porprov XIV yang diseleng-

garakan di Tabanan membuktikan keberhasilan dan prestasinya terlihat dari medali yang diperoleh melebihi target yang ditentukan Koni Bulleng dan perolehan medali terdiri dari 5 medali emas, 2 perak dan 2 perunggu.

Keberhasilan para atlet menembak diperoleh karena latihan dan latihan secara rutin yang dilakukan dibawah pengawasan Kapolres Buleleng AKBP Suratno yang merupakan Ketua Pengcab Perbakin Buleleng.

"Keberhasilan atas prestasi yang diraih akibat kerja keras para atlet buleleng khususnya menembak dan bisa menunjukkan hasil yang gemilang,"kata Suratno. Namun dalam mencetak atlet menembak yang dilakukan Kabupaten Buleleng lanjut Suratno, kini para atlet menembak buleleng terkendala lapangan tempat latihan menembak yang sampai saat ini belum dimiliki oleh kabupaten terluas di Bali itu.

"Meskipun kita terhalang akibat belum kepemilikan lapangan menembak untuk latihan namun kami tetap bisa membawa medali emas untuk buleleng,"kata Suratno dengan bangga. Bukan



**FOTO BERSAMA**-Anggota Perbakin Buleleng foto bersama saat Porprov Bali XIV/2019 Porprov Bali di Kabupaten Tabanan

hanya itu, suratno juga mengakui kesulitannya dalam melakukan layihan menembak lantaran buleleng belum memiliki lapangan latihan menembak.

"Tentu hal itu menyulitkan kami dalam latihan karena kami belum memiliki lapangan latihan menembak sehingga hal itu membuat kesulitan juga kepada kami dalam mencetak dan mencari bibit-bibit atlet khususnya menembak,"tuturnya dengan sedikit senyum bangga. Adanya hal itu, pihaknya juga sangat berharap kepada pemerintah Ka-

bupaten Buleleng agar nantinya bisa menyiapkan lapangan yang bisa dimanfaatkan sebagai latihan menembak.

"Tentunya kami sangat berharap kepada pemerintah daerah agar bisa membuat lapangan khusus untuk kami latihan dan mencetak serta mencari bibit-bibit atlet yang nantinya bisa mengharumkan nama Kabupaten Buleleng,"tuturnya dengan penuh harapan. Para atlet menembak meminta janji Bupati Buleleng Agus Suradnyana untuk menyediakan lapangan

menembak guna dapat berlatih dengan baik sehingga dapat memunculkan bibit yang baru serta meningkatkan prestasi atlet, hal ini sudah dibuktikan para atlet menembak."Bupati kan sempat berjanji bila dapat prestasi akan dibuatkan lapangan. Sekarang sudah terbukti ya kami tagih janji bupati buat lapangan menembak,"ucapnya mengingatkan.

Bukan hanya itu, Suratno juga menyampaikan bahwa prestasi yang diperoleh para atlet menembak tidak mudah karena lawan juga sangat tangguh, karena para atlet melakukan latihan yang keras dan disiplin sehingga prestasi emas yang disumbangkan melebihi target, walaupun sarana dan prasarana untuk atlet menembak belum disediakan sepenuhnya oleh pemerintah kabupaten Buleleng. Kuncinya prestasi olah raga adalah latihan dan latihan.

"Latihan dibutuhkan fasilitas yang memadai, saya selaku Ketua pengcab Perbakin Buleleng menagih janji Bupati Buleleng Agus Suradnyana untuk menyiapkan lapangan menembak Perbakin Buleleng," tutup Suratno. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **PADJIR BALI**

Kategori : **MAHASISWA HINDU**

Widya Sabha KMHD YBV Undiksha 2019

# Mangku Pastika Motivasi Mahasiswa Hindu

### SINGARAJA-Fajar Bali

Widya Sabha merupakan program kerja tahunan yang dilaksanakan oleh Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma Yowana Brahma Vidya Undiksha. Kegiatan widya sabha ini merupakan kegiatan awal yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa baru undiksha yang beragama Hindu atau calon anggota baru dari KMHD YBV Undiksha.

Kegiatan ini bertujuan untuk meresmikan mahasiswa hindu di Undiksha baik secara Nyata (sekala) dan juga Tidak Nyata (Niskala) yang ditandai dengan kegiatan mejaya-jaya di Parahyangan Kampus Tengah Undiksha. Selain itu, Dharma Wacana dan Dharma Tula dan pelantunan sloka *Bhagavad*

*Gita* massal juga disertakan dalam kegiatan ini.

Widya Sabha kali ini diadakan dari tanggal 14-15 September 2019 yang bertempat di Kampus Tengah Undiksha yang kali ini diikuti oleh 2.107 mahasiswa baru. Tema kegiatan kali ini yaitu "VASUD-HAIVA KUTUMBAKAM" yang artinya kita semua adalah keluarga. Pada kesempatan kali ini kegiatan widya sabha dibuka langsung oleh Koordinator Penasihat yaitu Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd.

Sutama berharap, mahasiswa baru harus mampu menjadi mahasiswa yang unggul dan bercirikan ke-Hinduan berdasarkan ajaran *Bhagavad Gita* di era revolusi 4.0. Rangkaian Widya Sabha di-

awali upacara majaya-jaya sekaligus sembahyang bersama, Sahtu (14/9). Dan esoknya digelar Dharma Wacana dengan tema "Peran Generasi Muda Hindu dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0" oleh Presiden World Hindu Parisad Dr. Made Mangku Pastika, M.M.

Pastika yang juga Senator RI terpilih menyampaikan mahasiswa harus tetap menggunakan prinsip-prinsip ajaran Hindu dalam memimpin dan berkomunikasi yang mengedepankan susila, Ia juga berharap dengan materi yang telah disampaikan mahasiswa baru dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lalu dilanjutkan dengan Dhar-

ma Wacana dan Dharma Tula dengan tema "Membudayakan *Bhagavad Gita* ala Millennial" yang diisi oleh Rasa Acharya Prabhuraja Darmayasa dan sekaligus pelantunan sloka *Bhagavad Gita* yang memiliki manfaat yang sangat besar karena pada zaman sekarang keberadaan *Bhagavad Gita* sebagai kitab suci agama Hindu masih belum diketahui oleh banyak orang khususnya generasi muda Hindu.

Kemudian kegiatan terakhir yaitu perkenalan dari KMHD YBV Undiksha yang meliputi perkenalan Teruna Teruni KMHD YBV Undiksha, perkenalan pengurus dan program kerja yang diisi oleh ketua KMHD. Paa saat itu juga, I Wayan Santika sebagai Ketua KMHD



**HINDU-** Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma Yowana Brahma Vidya Undiksha, Singaraja mengikuti kegiatan Widya Sabha 2019.

YBV Undiksha, mengatakan dengan diresmikannya keluarga baru KMHD YBV Undiksha diharapkan nantinya mereka dapat berpartisipasi di setiap kegiatan sehingga KMHD

sebagai organisasi kehinduan memang benar-benar bisa menjadi sebuah wadah dalam menjaga dan melestarikan seni budaya dan agama Hindu itu sendiri. W-009

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *ILEGAL LOGING*

# Polisi Amankan 7 TSK Ilegal Logging

## Satu Diantaranya Kadus Lokapaksa Terlibat

**SINGARAJA - Fajar Bali**

Jajaran kepolisian yang ada di Mapolsek Seririt berhasil menangkap sendikat penebangan liar (Ilegal logging) yang ada di Banjar Dinas Sorga Mekar, Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt, Jumat (13/9) lalu. Menurut informasi yang sempat dikumpulkan Fajar Bali di Mapolres Buleleng, Selasa (17/9) kemarin pagi menyebutkan terungkapnya aksi penebangan liar tersebut bermula adanya informasi masyarakat bahwa ada peristiwa penebangan liar yang terjadi di hutan yang ada di kawasan hutan Banjar Dinas Sorga, Desa Lokapaksa.

Dengan bekal informasi tersebut, jajaran kepolisian Mapolsek Seririt melakukan pengecekan ke kawasan hutan ngara dan ternyata polisi menemukan pelaku Mesenan (36) alamat Desa Ngebruk, Kecamatan Sumber Pucung, Kabupaten Malang yang saat itu pelaku diketahui sedang asik melakukan penebang kayu. Bukan hanya itu, dilokasi kejadian juga polisi menemukan seorang sopir truk yang

rencananya kayu diangkut untuk dikeluarkan dari hutan bernama Sudiono alamat Desa Ampel Gading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Dari tertangkapnya dua tersangka di lokasi penebangan akhirnya polisi melakukan pengembangan. Dimana dari hasil pengembangan polisi juga berhasil mengamankan sebanyak lima orang yang juga terlibat dalam aksi penebangan



**DIBEKUK** - Pelaku ilegal logging yang berhasil dibekuk polisi

liar tersebut.

Dari kelima tersangka itu yakni Yenri Andi alias Bos Andi (37) alamat Desa Sambi Gede, Kecamatan Sumber Pucung, Kabupaten Malang yang diketahui sebagai pembeli kayu. Selain itu polisi juga berhasil mengamankan Wayan Darmadi (52) asal Banjar Dinas Lebah Mantung, Desa Pangkungparuk, Kecamatan Seririt yang terlibat sebagai penjual hasil penebangan kayu. Setelah beberapa tersangka

diamankan yang merupakan sebagai penebang, sopir, calon pembeli, polisi juga berhasil mengamankan dua orang yang berprofesi sebagai pemasaran kayu yakni Ida Bagus Komang Swardika (35) asal Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt dan Kadek Wijaya alias Dek Mut (43)

asal Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt. Bahkan dalam pengungkapan terhadap para sindikat penebangan kayu hutan yang ada di Kecamatan Seririt polisi juga menggiring Kadus Desa Lokapaksa Putu Karmita alias Leong (35)

asal Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt yang terlibat sebagai penjual kayu hasil curian. Selain polisi berhasil mengamankan tuju orang tersangka penebangan kayu hutan, polisi juga berhasil mengamankan

sebanyak 27 kayu gelondongan jenis Sonekeling yang sudah berhasil ditebang para pelaku.

Menurut Kapolsek Seririt Kopol I Made Uder saat dikonfirmasi mengatakan dalam pengungkapan terhadap sindikat kejahatan penebangan hutan hal itu merupakan adanya informasi

masyarakat. "Awalnya kami mendapatkan informasi dari masyarakat kemudian anggota kami melakukan penyelidikan terhadap informasi tersebut dan hal itu ternyata benar ada penebangan kayu hutan," jelasnya.

Dari penangkapan awal, lanjut Uder hanya berhasil menangkap dua orang pelaku yang ada di lokasi kejadian kemudian dilakukan pengembangan dan akhirnya jumlah tersangka bertambah menjadi tuju.

"Memang awalnya dua tersangka setelah dikembangkan menjadi tuju tersangka. Semuanya sudah kami amankan bersama dengan barang bukti berupa 27 kayu gelondongan jenis Sonekeling," tambahnya. Bahkan dengan peristiwa tersebut ketuju tersangka dipersangkaan pasal 83 ayat (1) yo Pasal 12 huruf e UU Nomor 18 tahun 2013, tentang Pencegahan dan Pemberantasan kerusakan hutan dengan pidana paling singkat satu tahun dan paling lama lima tahun serta pidana denda paling sedikit Rp.

500.000.000,- dan paling tinggi Rp 2.500.000.000,-

Menurut Leong saat dikonfirmasi di Mapolres Buleleng pihaknya mengakui kalau dirinya ikut serta dalam melakukan penjualan terhadap kayu hasil penebangan hutan yang ada di wilayahnya. "Memang kami terlibat namun saya tidak ikut melakukan penebangan terhadap kayu tersebut. Hanya saja kami melakukan penjualan terhadap hasil penebangan kayu itu," katanya singkat. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **Fajar Bali**

Kategori : **POMNAS**

### 29 atlet Undiksha Bali ke POMNAS XVI/Jakarta

#### SINGARAJA-Fajar Bali

Sebanyak 29 atlet dari Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja turut mewakili Provinsi Bali maju ke ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVI di Jakarta, 18-26 September 2019.

Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd di Singaraja, Senin, mengatakan dirinya sangat senang karena atlet Undiksha ikut berpartisipasi dalam ajang olahraga di Jakarta. Ia berharap atlet itu mampu bersaing dan menorehkan prestasi gemilang.

"Kami ucapkan selamat. Harus percaya diri. Tunjukkan Undiksha ini sudah unggul. Bisa mengungguli yang lain. Harus percaya diri," katanya.

Rektor Jampel yang melepas keberangkatan atlet itu secara resmi (16/9) itu mengatakan atlet dari Undiksha itu terbagi untuk berlaga pada sejumlah cabang olahraga seperti karate, atletik, pencak silat, petanque, renang, tenis lapangan, sepak

takraw, futsal, dan kriket.

"Selain latihan intensif, seluruh atlet itu pernah berlaga pada ajang Porprov Bali dan berhasil meraih medali, termasuk pada laga Porprov yang berlangsung di Kabupaten Tabanan," katanya.

Menurut Jampel, mahasiswa Undiksha sudah banyak yang menorehkan prestasi, khususnya dalam bidang olahraga. Bahkan itu tidak hanya skala nasional, seperti karate, namun ada yang internasional, salah satunya woodball.

Prestasi itu diharapkan bisa dipertahankan dan ditingkatkan. Pasalnya, tidak hanya penting untuk meningkatkan daya saing individu, tetapi juga mampu meningkatkan grade lembaga. "Kami berharap prestasi terus lahir, khususnya dari cabang olahraga," katanya.

Untuk mendukung lahirnya atlet andal dari Undiksha, Jampel mengatakan pihaknya berupaya meningkatkan sarana-prasa-



rana pendukung di kampus itu. "Fasilitas lain juga kami upayakan bisa semakin baik," imbuh Jampel.

Salah satu pembina, Kadek Happy Kardiawan, S.Pd., M.Pd mengungkapkan atlet yang diturunkan ini dipilih dengan selektif. "Minimal mereka pernah dapat medali perunggu di Porprov Bali," katanya. Disebutkan, untuk

bisa bersaing dengan atlet lain, latihan sudah dilakukan secara maksimal.

"Ada yang setelah tampil di Porprov Tabanan, latihan lagi di kampus. Semoga bisa mendapatkan hasil terbaik," imbuh pria yang juga sebagai Wakil Dekan III Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) Undiksha ini.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG